

Inventarisasi Tanaman Hias Famili *Araceae* Di Kawasan Taman Madirsan Desa Bangun Sari Baru Dalam Pengembangan Bahan Ajar Monograf

Riska Rahma Putri (1), Edi Azwar (2), Nurhasnah Manurung (3)

Prodi Pendidikan Biologi FKIP UISU

riskarahmaputri82@gmail.com (1), ediazwar@fkip.uisu.ac.id (2), nurhasnah.manurung@fkip.uisu.ac.id (3),

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasikan karakteristik morfologi tanaman, dan jumlah jenis tanaman hias famili *Araceae* (Talas) yang terdapat di Kawasan Taman Madirsan, khususnya dusun XI dan XII Desa Bangun Sari Baru, dimana hasil inventarisasi ini dapat dijadikan pengembangan bahan ajar Biologi. Penelitian ini dilakukan dengan observasi langsung dan pencatatan spesies tanaman *Araceae* di Kawasan Taman Madirsan, khususnya pada dusun XI dan XII Desa Bangun Sari Baru dibulan Juni-Agustus 2024 dengan metode deskriptif eksploratif dan teknik purposive sampling. Dari hasil penelitian ini ditemukan 12 genus dengan jumlah spesies 20 jenis tanaman hias Famili *Araceae*, yaitu: *Aglaonema commutatum* (*Aglaonema*), *Alocasia longiloba* (*Alocasia*), *Alocasia machorrhizos* (*Alocasia*), *Alocasia micholitziana sander* (*Alocasia*), *Anthurium andreanum linden* (*Anthurium*), *Anthurium scherzerianum* (*Anthurium*), *Caladium bicolor* (*Caladium*), *Colocasia esculenta* (*Colocasia*), *Dieffenbachia seguine* (*Dieffenbachia*), *Epipremnum aureum* (*Epipremnum*), *Epipremnum pinnatum* (*Epipremnum*), *Monstera deliciosa* (*Monstera*), *Philodendron erubescens* (*Philodendron*), *Philodendron hederaceum* (*Philodendron*), *Philodendron martianum* (*Philodendron*), *Philodendron xanadu* (*Philodendron*), *Spathiphyllum cannifolium* (*Spathiphyllum*), *Syngonium podophyllum* (*Syngonium*), *Syngonium wendlandii* (*Syngonium*), dan *Thaumatococcus xanadu* (*Thaumatococcus*).

Kata kunci : Inventarisasi, Tanaman Hias, Taman Madirsan, Monograf.

Abstrak

This study aims to inventory the morphological characteristics of plants, and the number of the types of ornamental plants of Aruceae (Taro) family found in Madirsan Park Area, especially in hamlets XI and XII of Bangun Sari Baru Village, where the results of this inventory can be used to develop the Biology teaching materials. This study was conducted by direct observation and recording of Araceae plant species in Madirsan Park Area, especially in hamlets XI and XII of Bangun Sari Baru Village in June-August 2024 using exploratory descriptive methods and purposive sampling techniques From the results of this research, 12 genera with a total of 20 species of ornamental plants in Araceae family were found, namely *Aglaonema commatatan* (*Aglaonema*), *Alocasia longiloba* (*Alocasia*), *Alocasia machorrhizos* (*Alocasia*), *Alocasia micholitziana sander* (*Alocasia*), *Anthurnum andreaman linden* (*Anthurium*), *Anthurium scherzerianum* (*Anthurium*), *Caladinon bis color* (*Caladium*), *Colocasia escidenta* (*Colocasia*), *Dieffenbachia seguine* (*Dieffenbachia*), *Epipremmen aureum* (*Epipremnum*), *Epipremnum pinnatum* (*Epipremnum*). *Monstera deliciosa* (*Monstera*), *Philodendron crubencens* (*Philodendron*), *Philodendron hederaceum* (*Philodendron*), *Plulodendron martiamum* (*Philodendron*), *Philodendron xanadu* (*Philodendron*). *Spathiphyllum connifolium* (*Spathiphyllum*), *Syngonum podophyllum* (*Syngonium*), *Syngontum wendlandi* (*Syngonium*), and *Thatanatophyllum xanadu* (*Thaumatococcus*).

Keywords : Inventory, Ornamental Plants, Madirsan Park, Monograph.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi di dunia, menduduki peringkat kedua setelah Brazil dalam hal megabiodiversitas. Kondisi geografis Indonesia, yang terletak di garis ekuator antara dua benua dan terdiri dari banyak pulau besar dan kecil, berkontribusi pada tingginya keanekaragaman hewan dan tumbuhan di negara ini. Keanekaragaman hayati terbesar ditemukan di hutan-hutan tropis, meskipun daerah tropis hanya mencakup sekitar 7% dari luas permukaan bumi. Sekitar 40% spesies tumbuhan berbunga di dunia ditemukan di hutan tropis. Bahwa Indonesia diperkirakan memiliki 25% dari seluruh spesies tumbuhan berbunga di dunia Mencatat ada sekitar 30.000 - 40.000 jenis tumbuhan berpembuluh yang terbagi dalam 100-150 famili yang hidup di Indonesia (Setia, 2023). Di dalam dunia tumbuhan, flora di wilayah Indonesia merupakan bagian dari flora Malesiana. Ditinjau dari wilayah biogeografi, terdapat tujuh wilayah biogeografi utama Indonesia yang menjadi wilayah penyebaran berbagai spesies tumbuhan, yaitu Sumatera, Jawa dan Bali, Kalimantan, Sunda Kecil, Sulawesi, Maluku dan Irian Jaya. Berdasarkan tingkat kekayaan relatif dan spesies tumbuhan, maka Irian Jaya (Papua) menempati posisi paling tinggi dibandingkan dengan wilayah biogeografi lainnya, diikuti Kalimantan dan Sumatera (Michael, 2022). Sumatera merupakan wilayah Indonesia yang kaya flora dan fauna. Flora adalah segala jenis tumbuhan serta tanaman yang ada di muka bumi, sedangkan Fauna adalah segala jenis hewan yang hidup di muka bumi. Jenis flora dan fauna yang dimiliki wilayah Sumatera tidak jauh berbeda dengan flora dan fauna yang berada di Indonesia secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan *Critical Ecosystem Partnership Fund* “Sumatera memiliki enam daerah Burung endemis, bersamaan dengan 15.000 spesies tumbuhan endemis, 139 spesies burung endemis, 115 spesies mamalia endemis, 268 spesies reptil endemis dan 280 spesies ikan air tawar endemis”. Adapun flora endemik di Sumatera yaitu bunga kenanga, pohon andalas, sirih, nibung, palem merah dan duku (Bago, 2020). Salah satu jenis tumbuhan yang banyak ditemukan di Sumatera adalah Famili *Araceae*, yang memiliki kemampuan adaptasi tinggi dan dapat tumbuh baik di dataran tinggi maupun rendah. Karna Famili *Araceae* termasuk jenis pangan yang banyak diminati masyarakat yang diolah dalam berbagai jenis apapun itu. Salah satu kelompok tumbuhan yang sangat digemari oleh masyarakat adalah Famili *Araceae*. Tanaman ini merupakan tumbuhan herba yang bergetah, bunganya memiliki sebuah tongkol (*spadix*) dan sebuah seludang (*spatha*). Famili *Araceae* dapat juga digunakan sebagai tanaman hias seperti (*Colocasia esculenta* L.) *schoott*/talas. (Laia, 2024) Desa Bangun sari Baru merupakan salah satu Desa di Kecamatan Tanjung Morawa yang mempunyai luas wilayah mencapai ±653Ha dengan jumlah penduduk Desa Bangun sari Baru sebanyak ± 10.516 Jiwa. Desa Bangun sari Baru merupakan salah satu Desa dari 26 Desa/Kelurahan yang ada di kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, Desa Bangun sari Baru berada pada koordinat : 2° 57’–3°16’LU dan 98° 33’- 99° 27’ BT, rata-rata suhu udara 28° - 36° celcius. Desa Bangun Sari Baru memiliki 12 Dusun di Desa tersebut, Dusun yang paling banyak memiliki deretan Wisata Bunga Madirsan yang merupakan sentra penjualan bibit tanaman hias dan buah-buahan dengan berbagai jenis tanaman hias seperti tanaman pada tingkat Famili *Araceae* yang terletak di jalan Madirsan Dusun XI dan XII Desa Bangun Sari Baru.

2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Apakah tanaman hias Famili *Araceae* yang terdapat di Kawasan Taman Madirsan Dusun XI, dan XII Desa Bangun Sari Baru memiliki banyak jumlah jenis?
2. Bagaimana karakteristik jenis-jenis tanaman hias dari Famili *Araceae* yang terdapat di Kawasan Taman Madirsan Dusun XI, dan XII Desa Bangun Sari Baru?

Rahma Putri R : Inventarisasi Tanaman Hias Famili *Araceae* Di Kawasan Taman Madirsan Desa Bangun Sari Baru Dalam Pengembangan Bahan Ajar Monograf

3. Apakah jenis tanaman hias Famili *Araceae* yang ada di Kawasan Taman Madirsan dapat menjadi pengembangan dalam Bahan Ajar Berupa Buku Monograf?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menginventarisasi jumlah jenis tanaman hias dari Famili *Araceae* yang terdapat di Kawasan Taman Madirsan Dusun XI, dan XII Desa Bangun Sari Baru.
2. Untuk mengetahui karakteristik jenis-jenis tanaman hias dari Famili *Araceae* Desa Bangun Sari Baru.
3. Menyusun buku monograf sebagai pengembangan Bahan Ajar Biologi berupa Buku Monograf yang membahas tentang Taksonomi Tumbuhan Tinggi.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti, Memperoleh data kondisi lingkungan dengan menambah pengetahuan tentang inventarisasi jenis tanaman hias Famili *Araceae* di Taman Madirsan, dan Untuk melatih keterampilan dalam pengembangan bahan ajar berupa buku monograf.
2. Bagi Fakultas, Sebagai tambahan jumlah hasil karya mahasiswa yang dapat menjadi referensi bagi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UISU.
3. Bagi Mahasiswa, Dapat dijadikan sumber bahan belajar mahasiswa tentang tumbuhan *Araceae* yang berada di kawasan Desa Bangun Sari Baru dalam pengembangan perangkat pembelajaran Biologi dalam bentuk Buku Monograf.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, Sebagai bahan referensi serta masukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti masalah yang sama maupun yang berkaitan dengan masalah peneliti ini pada waktu dan daerah yang berbeda

II. METODE PENELITIAN

1. Desain Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif yaitu bertujuan untuk mengumpulkan dan memberi gambaran objektif mengenai fenomena yang diamati, sedangkan penelitian eksploratif bertujuan untuk mencari ide atau hubungan baru dari fenomena tersebut. Data yang dikumpulkan melalui pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan untuk memilih sampel berdasarkan tujuan penelitian, memperoleh informasi kualitatif, dan hasil dari penelitian disusun dalam pembuatan bahan ajar berupa buku monograf. Sebelum pengambilan data terlebih dahulu menentukan titik koordinat menggunakan alat GPS, setelah itu baru dilakukan pengambilan data inventarisasi tanaman hias Famili *Araceae* di dusun XI dan XII. Pengambilan data dilakukan pada pukul 10.00 wib-17.00 wib dikarenakan cuaca pada siang hari lebih cerah dan kondusif untuk melakukan pengamatan melihat kondisi tanaman dalam keadaan optimal Kawasan Taman Madirsan Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Adapun titik koordinat pada masing-masing dusun adalah :

- Dusun 11 (Dusun Sembiring Kudus) di Kawasan Desa Bangun Sari Baru, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara dengan titik koordinat 3,32°LU 98,45° BT dengan ketinggian 20 meter di atas permukaan laut.
- Dusun 12 (Dusun Semanggi) di Kawasan Desa Bangun Sari Baru, Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara dengan titik koordinat 3,32° LU 98,47° BT dengan ketinggian 25 meter di atas permukaan laut.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. : Alat Yang Digunakan

No.	Alat	Fungsi
1.	GPS	Menentukan koordinat pada lokasi penelitian
2.	Alat Tulis	Mencatat informasi tentang tanaman
3.	Kamera	Mengambil foto tanaman sebagai dokumentasi
4.	Meteran atau penggaris	Mengukur tinggi lebar dan diameter tanaman
5.	Alat identifikasi tanaman seperti Aplikasi PlantNet	Mengidentifikasi jenis tanaman
6.	Jangka Sorong Digital	Mengukur dengan akurat berbagai parameter yang berkaitan dengan tanaman
7.	Spektrum Warna	Identifikasi berdasarkan warna, dan analisis kualitas.

Bahan yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah Jenis-jenis spesies tanaman hias Famili *Araceae* yang ditemukan di Kawasan Taman Madirsan Dusun XI, dan XII Desa Bangun Sari Baru.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Klasifikasi Tanaman Hias Tingkat Famili *Araceae* yang ditemukan di Taman Madirsan Desa Bangun Sari Baru Dusun XI dan XII.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kawasan Taman Madirsan Desa Bangun Sari Baru Dusun XI dan XII, Adapun spesies yang ditemukan pada saat penelitian ialah pada tabel berikut :

Tabel 3. Klasifikasi Tanaman Hias Tingkat Famili *Araceae* yang ditemukan di Taman Madirsan Desa Bangun Sari Baru Dusun XI dan XII Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Famili	Genus	Spesies	Nama Daerah
<i>Araceae</i>	1. Aglaonema	<i>Aglaonema commutatum</i>	Sri rezeki
	2. Alocasia	1. <i>Alocasia longiloba</i>	1. Keladi rimau
		2. <i>Alocasia machorrhizos</i>	2. Bira
		3. <i>Alocasia micholitziana sander</i>	3. Keladi beludru atau neon
	3. Anthurium	1. <i>Anthurium andreanum linden</i>	1. Bunga buntut
		2. <i>Anthurium scherzerianum</i>	2. Bunga wijaya atau flamingo
	4. Caladium	<i>Caladium bicolor</i>	Keladi tisu
	5. Colosasia	<i>Colocasia esculenta</i>	Talas
	6. Dieffenbachia	<i>Dieffenbachia seguine</i>	Sri rezeki atau bunga cina
	7. Epipremnum	1. <i>Epipremnum aureum</i>	1. Sirih gading atau Pothos
		2. <i>Epipremnum pinnatum</i>	2. Sirih belanda atau Ekor naga
	8. Monstera	<i>Monstera deliciosa</i>	Janda bolong
	9. Philodendron	1. <i>Philodendron erubences</i>	1. Philodendron merah muda
		2. <i>Philodendron hederaceum</i>	2. Sirih hati
		3. <i>Philodendron</i>	3. Philodendron

		<i>martianum</i>	katak atau enceng
		4. <i>Philodendron xanadu</i>	4. Philodendron jari
	10. <i>Spathiphyllum</i>	<i>Spathiphyllum cannifolium</i>	Lili perdamaian atau peace lily
	11. <i>Syngonium</i>	1. <i>Syngonium podophyllum</i>	1. Tanaman kepala panah
		2. <i>Syngonium wendlandii</i>	2. Syngonium wendlandii
	12. <i>Thaumatophyllum</i>	<i>Thaumatophyllum xanadu</i>	Thaumatophyllum xanadu

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jenis-jenis tumbuhan yang ditemukan di Taman Madirsan Desa Bangun Sari Baru. berdasarkan hasil penelitian didapatkan 12 genus, dan 20 spesies dari Famili *Araceae*, dengan sampel tanaman hias yang terbagi atas dua wilayah yaitu Dusun XI dan Dusun XII.

2. Deskripsi Dan Klasifikasi Tanaman Hias (sampel)

Aglaonema commutatum



Gambar 1. *Aglaonema commutatum*

Klasifikasi tanaman *Aglaonema commutatum* sebagai berikut :

Kingdom : Plantae

Kelas : Monocotiledone

Ordo : Alismatales

Famili : Araceae

Genus : *Aglaonema*

Spesies : *Aglaonema commutatum*

Nama daerah : Sri rezeki, Chinese Evergreen

Asal Daerah: Malaysia, Filipina, Sulawesi (Asia Tenggara)

Aglaonema commutatum dikenal karena keindahan daunnya yang bervariasi hias. Daunnya berbentuk oval atau lonjong dengan ujung yang meruncing, panjang 15-30 cm, lebar 5-10 cm, hijau muda kecoklatan atau hijau tua kehitaman, dan bercorak belang-belang, polkadot, atau memiliki bintik-bintik kecil berwarna putih atau kekuningan. *Aglaonema* memang menghasilkan Bunga, namun bunganya tidak seindah dan semenarik daunnya, Bunganya berbentuk tongkol atau spadix yang dikelilingi oleh seludang bunga (*spathe*) seperti anthurium, dan peacy lily, panjang 5-10 cm, lebar 0.5-1 cm, putih atau berwarna

hijau pucat pada bagian tengah, tidak ada corak khusus. Setelah bunga mekar dan mengalami proses penyerbukan, bunga tersebut akan berkembang menjadi buah didalam buah inilah biji aglaonema berada. Bijinya kecil, bulat atau oval, diameter 1-2 mm, dan berwarna hijau kekuningan, kemudian berubah menjadi merah saat matang. Aglaonema memang menghasilkan biji yang dapat digunakan untuk perbanyakan. Namun, karena prosesnya yang lebih rumit dan hasilnya yang tidak pasti, perbanyakan dengan biji tidak populer dibandingkan dengan cara vegetatif seperti stek batang, dan daun. Bentuk batang aglaonema umumnya pendek, cenderung bulat atau agak pipih dan tidak berkayu. Pertumbuhan batangnya cenderung lebih ke arah horizontal daripada vertikal. Memiliki ruas-ruas yang jelas, tempat munculnya daun dan akar, warnanya hijau muda atau keabu-abuan, tinggi 0.5-1 meter, panjang 10-20 cm, batang memiliki peran penting dalam perbanyakan tanaman secara vegetatif seperti stek batang dan cangkok. Sama seperti tanaman lain, aglaonema juga tumbuh melalui tunas, tunas pada aglaonema umumnya muncul dari pangkal batang, baik dari permukaan tanah maupun sedikit dibawah permukaan tanah, ukurannya kecil dan akan membesar seiring waktu bentuknya bulat atau lonjong dengan satu atau beberapa daun kecil yang berlipat, dan Akar aglaonema termasuk jenis akar serabut. Akar ini tumbuh menyebar dari ruas ruas batang, baik dibagian atas atau bawah dan tidak memiliki akar tunggang seperti tanaman dikotil. Warnanya putih, kuat dan kokoh.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Jenis spesies tanaman hias dari Famili *Araceae* yang terdapat di Kawasan Taman Madirsan Desa Bangun Sari Baru Dusun XI dan Dusun XII Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 12 genus dengan jumlah spesies 20 jenis tanaman hias Famili *Araceae*, yaitu : *Aglaonema commutatum* (*Aglaonema*), *Alocasia longiloba* (*Alocasia*), *Alocasia machorrhizos* (*Alocasia*), *Alocasia micholitziana sander* (*Alocasia*), *Anthurium andreanum linden* (*Anthurium*), *Anthurium scherzerianum* (*Anthurium*), *Caladium bicolor* (*Caladium*), *Colocasia esculenta* (*Colocasia*), *Dieffenbachia seguine* (*Dieffenbachia*), *Epipremnum aureum* (*Epipremnum*), *Epipremnum pinnatum* (*Epipremnum*), *Monstera deliciosa* (*Monstera*), *Philodendron erubescens* (*Philodendron*), *Philodendron hederaceum* (*Philodendron*), *Philodendron martianum* (*Philodendron*), *Philodendron xanadu* (*Philodendron*), *Spathiphyllum cannifolium* (*Spathiphyllum*), *Syngonium podophyllum* (*Syngonium*), *Syngonium wendlandii* (*Syngonium*), dan *Thaumatophyllum xanadu* (*Thaumatophyllum*). Tanaman hias pada tingkat Famili *Araceae* yang paling dominan di Taman Madirsan yaitu pada genus *Philodendron* dengan 4 spesies jenis tanaman hias.
2. *Araceae* memiliki karakter yaitu perbungaan yang tersusun oleh tongkol (*spadix*) yang dikelilingi oleh seludang (*spathe*). Karakter umum pada famili *Araceae* yaitu daun berbentuk jantung, pangkal daun berlekuk, susunan tulang menyirip, tipe berbatang basah berbentuk bulat dengan arah yang tumbuh tegak lurus. Karakter khusus pada masing-masing 20 spesies tanaman Famili *Araceae* terlihat pada ujung tepi daun, bentuk helaian daun, warna, bentuk umbi dan umur tanaman.
3. *Araceae* memiliki perbedaan pada bagian daun yaitu pada tanaman *Monstera deliciosa* memiliki bentuk daun seperti jantung atau perisai dengan tepi yang bergerigi. Sedangkan pada *Anthurium andreanum* memiliki daun berbentuk hati (*cordatus*) pinggir daun rata (*integer*) dan ujung daun meruncing (*acuminatus*). Untuk tanaman *Dieffenbachia seguine* memiliki daun berbentuk oval dan tumpul, pinggir daun rata

(integer) ujung daun meruncing (*acuminatus*). Pada tanaman *Caladium bicolour* memiliki daun berbentuk elips pinggir daun bergerigi dan ujung daun meruncing. Tanaman-tanaman ini termasuk dalam kelompok tumbuhan monokotil memiliki perakaran serabut.

4. Berdasarkan hasil penelitian Inventarisasi Tanaman Hias Famili *Araceae* yang telah dilaksanakan di Taman Madirsan Desa Bangun Sari Baru Dusun XI dan XII, Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang dapat digunakan sebagai Bahan Ajar berupa Monograf

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, E., Kardhinata, E. H., & Hanafiah, D. S. (2019). Inventory and Identification of Species Taro From Genus *Colocasia* and *Xanthosoma* in Deli Serdang and Serdang Bedagai Regency. *Jurnal Agroekoteknologi*, 7(1,Jan), 46–54.
- Ananda Muhamad Tri Utama (2022). Reidentifikasi *Cercestis Mirabilis* Dan Komparasinya Dengan *Anthurium Pentaphyllum* Berdasarkan Ciri Morfologi. 9, 356–363.
- Bago, A. S. (2020). Identifikasi keragaman famili *araceae* sebagai bahan pangan, obat, dan tanaman hias di Desa Hilionaha Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 695–699.
- Barwi, D. (2021). Keanekaragaman Tumbuhan Famili *Araceae* di Stasiun Penelitian Soraya Kawasan Ekosistem Leuser (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Sains dan Teknologi).
- Fadlillah, M., Bohri Rahman², Nurul Istiq'Faroh, Ayik Fena Emilda, & Debby Rahmawati. (2023). Analisis Bahan Ajar Berwawasan Agraris untuk Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1118–1127.
- Handayani, D. N. S., & Pramudya, Y. (2020). Telaah Produk Monograf dari Hasil Simulasi dan Visualisasi Gelombang 2D dan 3D pada Membran Lingkaran dengan Software Scilab. 11(1), 47–55.
- Hutasuhut, M. A. (2020). Inventarisasi *Araceae* Di Hutan Sibayak 1 Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Biolokus*, 3(1), 288.
- Imran, A., Hasyimuddin, H., & Nurindah, N. (2022). Identifikasi jenis tumbuhan talas di Hutan Topidi, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. *Filogeni: Jurnal Mahasiswa Biologi*, 2(2), 59–63.
- Iqbal. (2022). Inventarisasi Famili *Araceae* sebagai tanaman hias dengan potensi ekonomi bagi masyarakat. 2005–2003 ,8.5.2017 ,.
- Kadek Sri Adiari, N., Ketut Dedi Agung Susanto Putra, I., Guru Sekolah Dasar, P., Markandeya Bali, I., & Artikel, R. (2023). Analisis Kesesuaian Bahan Ajar Ipa Terhadap Proses Pembelajaran Di Kelas V Sd N 2 Cempaga Info Artikel Abstrak. *Jurnal Elementary*, 6(1), 19–24.
- Kevin, M. R., Hadi, S., Fauzan, M. R., & Syahida, M. A. (2024). Inventarisasi Tanaman *Araceae* Di Taman Maluku Bandung , Jawa Barat. 2(4).
- Laia, W. (2024). Keanekaragaman dan Hubungan Kekerbatan Antara Spesies Anggota Famili *Araceae* Berdasarkan Morfologi di Desa Sifaoroasi. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(1), 18–33.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
12 Februari 2025	10 Maret 2025	20 Maret 2025	Ya